

Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Ninda Sherly Anggraini

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Cris Kuntadi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rachmat Pramukty

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat

Korespondensi penulis: 202110315042@mhs.ubharajaya.ac.id, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id,
rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. *In a research or scientific publication, previous research is very important. Theories and phenomena of the relationship or influence between variables are strengthened by previous research or ongoing research. Analysis of the Accounting Information Systems literature is used to analyze aspects that affect the Quality of Accounting Information Systems, particularly Information Technology, Internal Control, and User Competence. The purpose of this article is to develop hypotheses about how different variables interact that can be applied to future research. Scientific work is written using a qualitative approach and library research. Examine the theory and the relationship or influence between variables in books and journals that you find online or offline in the library using Mendeley, Scholar, Google, and other sources. The findings of this literature review are as follows: Information Technology influences the quality of accounting information systems; Internal Control affects the quality of accounting information systems; and User Competence affects the quality of accounting information systems.*

Keywords: *Quality of Accounting Information Systems, Information Technology, Internal Control and User Competence*

Abstrak. Dalam sebuah penelitian atau publikasi ilmiah, penelitian sebelumnya sangatlah penting. Teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antara variabel diperkuat dengan penelitian sebelumnya atau penelitian yang berkelanjutan. Analisis literatur Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, khususnya Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Pengguna. Tujuan artikel ini adalah untuk mengembangkan hipotesis tentang bagaimana variabel yang berbeda berinteraksi yang dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Karya ilmiah ditulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian pustaka (library research). Kaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dalam buku dan jurnal yang Anda temukan secara online maupun offline di perpustakaan dengan menggunakan Mendeley, Scholar, Google, dan sumber lainnya. Temuan kajian literatur ini adalah sebagai berikut: Teknologi Informasi

Received April 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 16, 2023

* Ninda Sherly Anggraini, 202110315042@mhs.ubharajaya.ac.id

berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi; Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi; dan Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna

LATAR BELAKANG

Dari sekian banyak informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen yang paling krusial. Sebuah komponen dari Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menawarkan informasi akuntansi dan keuangan serta data lain yang diperoleh dari penanganan rutin transaksi akuntansi. Subsistem yang disebut SIA juga menghasilkan data keuangan untuk penggunaan manajerial dan eksternal. Setelah diolah, data keuangan yang dihasilkan menggunakan database akuntansi. Subsistem SIA memproses transaksi finansial dan nonfinansial yang memiliki efek langsung pada proses transaksi finansial. Contohnya adalah pembaruan data mengenai perubahan data konsumen ataupun karyawan. Meskipun secara teknis merupakan transaksi nonfinansial, perubahan tersebut memberi informasi yang vital untuk memproses penjualan atau penggajian pada konsumen atau karyawan.

Menurut bukti empiris, banyak penulis dan mahasiswa kesulitan menemukan publikasi yang akan mendukung atau melengkapi karya ilmiah mereka. Untuk mendukung hipotesis yang diteliti, untuk memahami hubungan atau pengaruh antar variabel, dan untuk mengembangkan hipotesis, diperlukan artikel yang relevan. Dalam artikel ini, tinjauan literatur tentang sistem informasi akuntansi dibahas dalam kaitannya dengan dampak teknologi informasi, pengendalian internal, dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah adalah suatu system yang terbentuk dari integrasi semua unsur dan sub unsur yang dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. (Nisa, 2020). Dimensi atau indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah dapat diandalkan, terintegritas, dan selalu tersedia pada saat dibutuhkan. (Nisa, 2020).

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah upaya untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam suatu proses pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi diukur untuk menentukan kapasitasnya untuk mengoperasikan sistem dan/atau kepuasan penggunaanya terhadap sistem informasi akuntansi.(Putra et al., 2020). Dimensi atau indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah (1) Integrasi: Agar sistem dapat mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan, sistem tersebut perlu diintegrasikan dengan komponen sistem lainnya. (2) Fleksibel: Fleksibilitas sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang berubah, baru, atau alternatif. (3) dapat diandalkan: Suatu sistem yang menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan sah dianggap dapat diandalkan. (Putra et al., 2020).

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem untuk mengumpulkan, memproses, melaporkan, dan menyimpan data untuk menghasilkan data berkualitas tinggi yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil tindakan dan membuat keputusan. (Astuti et al., 2019) Dimensi atau indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yaitu *integration, flexible, reliability, dan efficient* (Astuti et al., 2019).

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Aceng Kurniawan (2017), Randi Restu Dimei, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2016), dan Rima Rachmawati (2018).

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah studi, desain, pengembangan, implementasi, dukungan, atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi berkualitas dan kemudian mengubahnya menjadi bentuk lain yang dapat digunakan orang lain dengan lebih mudah hanyalah beberapa contoh dari banyak hal dan kemampuan yang membentuk teknologi

informasi. (Ferliani et al., 2020). Dimensi atau indikator Teknologi Informasi adalah (1) *input technology* yang terdiri dari *scanner*, *keyboard*, dan *mouse*, (2) *output technology* yang terdiri dari *monitor*, *printer*, dan *infocus*, (3) *software technology* yang terdiri dari *Microsoft Office Word*, *Microsoft Office Excel*, dan program aplikasi akuntansi, (4) *storage technology* yang terdiri dari *hardisk*, dan *flashdisk*, (5) *telecommunication technology* yang terdiri dari *internet*, *intranet*, *Local Area Network (LAN)*, dan *Wide Area Network (WAN)*, dan (6) *processing machines* yaitu *Central Processing Unit (CPU)*. (Ferliani et al., 2020).

Teknologi informasi adalah alat yang digunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola data yang dapat diakses menjadi informasi yang akan digunakan oleh pembuat keputusan. (Putra et al., 2020). Dimensi atau indikator Teknologi Informasi adalah (1) Fungsional: Secara fungsional, yang kami maksud adalah teknologi informasi harus dapat melakukan tugas-tugas yang sering dilakukan oleh teknologi, seperti menyimpan data atau memproses pekerjaan dengan cepat. (2) Kapasitas teknologi untuk bekerja sama atau melengkapi teknologi lain dikenal sebagai kompatibilitas. (3) Kemampuan Pemeliharaan, adalah kemampuan bertahan sewaktu-waktu dengan melakukan pemeliharaan secara berkala. (Putra et al., 2020).

Teknologi Informasi adalah semua sistem komunikasi, termasuk penyiaran daya rendah, kabel interaktif dua arah, satelit siaran langsung, komputer (termasuk komputer pribadi dan komputer genggam baru), dan televisi (termasuk disk video atau kaset video), termasuk dalam teknologi informasi.. (Astuti et al., 2019). Dimensi atau indikator Teknologi Informasi adalah berupa perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), orang (*brainware*). (Astuti et al., 2019).

Teknologi Informasi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Randi Restu Dimei, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2016), Cornelia Ferny Jansen, Jenny Morasa, Anneke Wangkar (2018), dan Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti & Djoko Kristianto (2018).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah prosedur penjaminan yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan entitas lain untuk mencapai tujuan bisnis. Menurut sudut pandang yang berbeda, pengendalian internal adalah proses yang memastikan melalui operasi bisnis yang efektif dan efisien, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya,

dan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan bahwa tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan akan tercapai. (Nisa, 2020). Dimensi atau indikator Pengendalian Internal adalah *Control Environment* (Lingkungan pengendalian), *Risk Assesment* (Penilaian Resiko), *Control Activity* (Aktivitas Pengendalian), *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi), *Monitoring* (Pemantauan). (Nisa, 2020).

Pengendalian internal adalah prosedur yang mempengaruhi teknologi informasi dan sistem manajemen sumber daya manusia dan dimaksudkan untuk membantu bisnis dalam mencapai tujuan atau maksud tertentu. (Nugroho et al., 2021). Dimensi atau indikator Pengendalian Internal adalah (1) Lingkungan pengendalian, (2) Penilaian resiko, (3) Aktivitas pengendalian, (4) Informasi dan komunikasi, (5) Pemantauan. (Nisa, 2020).

Pengendalian internal adalah prosedur yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dibuat untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. (Lestari & Dewi, 2020). Dimensi atau indikator Pengendalian Internal adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian internal. (Nisa, 2020).

Pengendalian Internal sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Randi Restu Dimei, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2016).

Kompetensi Pengguna

Kompetensi pengguna mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dalam bentuk tugas saat dipekerjakan. (Nisa, 2020). Dimensi atau indikator Kompetensi Pengguna dibagi menjadi tiga yaitu, Pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*abilities*), keahlian (*Skill*). (Nisa, 2020).

Kompetensi pengguna adalah kapasitas yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dalam bisnis, menjadikan kapasitas ini sebagai elemen penentu dalam kinerja mereka di tempat kerja. (Putra et al., 2020) Dimensi atau indikator Kompetensi Pengguna (1) Pengetahuan, yaitu kesadaran dan pemahaman atas berbagai informasi dan strategi untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk membantu berbagai tugas atau pengambilan keputusan. (2) Keterampilan, mengacu pada kemampuan seseorang untuk mahir dalam melakukan sesuatu. (Putra et al., 2020).

Kompetensi pengguna adalah kapasitas pengguna untuk mencoba melakukan tugas sendiri. (Rachmanto & Aditama, 2022). Dimensi atau indikator Kompetensi Pengguna yaitu kemampuan analisis, kreatifitas, dan kepemimpinan. (Rachmanto & Aditama, 2022).

Kompetensi Pengguna sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Muhammad Faishal Murtadho, Nunung Nurhayati, Elly Halimatusadiah (2018), Wanda Aprilia Isdianti & Ruslina Lisda (2018) dan Yumnazdi & Faisal (2021).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Nurul Ferliani, Elly Halimatusadiah, dan Magnaz Lestira Oktaroza (2020)	Teknologi informasi dan kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.	Penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.	-
2	Alifia Ainun Nisa, Vina Citra M (2020)	Kompetensi pengguna dan pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.	Kompetensi pengguna dan pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.	-
3	Junialdi Eka Putra, Ruhul Fitrius dan Rheny Afriana Hanif (2020)	Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kompetensi pengguna tidak	Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kompetensi pengguna tidak	-

		berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.	berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.	
.4	Fuad adi Nugroho, Hendy Widiastoeti, Arga Christian Sitohang (2021)	Teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi	Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	-
.5	Ayi Astuti, Erina Pinasti dan Ari Bramasto (2021)	Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.	Teknologi Informasi signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.	Budaya Organisasi berpegaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
6	Irma Rochmawati (2020)	Pengendalian Internal dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.	Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Karya ilmiah ditulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian pustaka (library research). Kaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dalam buku dan jurnal yang Anda temukan secara online maupun offline di perpustakaan dengan menggunakan Mendeley, Scholar, Google, dan sumber lainnya.

Tinjauan literatur dalam penelitian kualitatif perlu digunakan sesuai dengan praduga metodologi. Untuk menghindari mengarahkan pertanyaan peneliti, itu harus digunakan secara induktif. Sifat eksplorasi membuatnya menjadi salah satu pembenaran utama untuk melakukan penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh teknologi informasi, khususnya dimensi atau indikator teknologi informasi. Ini menunjukkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada dapat dibantu dengan pengenalan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat dipercaya, jujur, dan selalu dapat diakses saat dibutuhkan. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat diandalkan, terintegritas, dan selalu tersedia pada saat dibutuhkan (Astuti et al., 2019)

Manajemen harus mendukung subsistem atau komponen informasi akuntansi, seperti database, jaringan komunikasi, perangkat keras, perangkat lunak, brainware, dan prosedur, untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dengan tetap memperhatikan teknologi informasi. (Putra et al., 2020)

Ketika teknologi digunakan dalam bisnis dan digunakan dengan benar, efektif, dan efisien, itu akan membantu kinerja kerja suatu organisasi atau perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat ditingkatkan jika teknologi informasi digunakan secara lebih efektif. Artinya seiring kemajuan teknologi informasi, maka sistem informasi akuntansi juga akan meningkat kualitasnya. (Utama & Nurhayati, 2022)

Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Yanti Mulyanti (2017), Oktaviani Nurizkania Dewanty (2019), dan Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti & Djoko Kristianto (2018)

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengendalian intern berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi. Pengendalian ini berdampak ketika pengendalian internal beroperasi secara efektif, semua pembagian tugas sejalan dengan struktur organisasi, komunikasi sangat baik, manajemen perusahaan dapat memperoleh dan menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, dan pengendalian internal telah diterapkan dan dievaluasi kembali. Kualitas sistem informasi akuntansi juga dapat meningkat jika sistem pengendalian internal menjadi lebih efektif. (Utama & Nurhayati, 2022)

Kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh pengendalian internal, artinya semakin baik pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin baik juga dampaknya terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi, dan semakin buruk pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin buruk kualitas sistem informasi akuntansi. (Astria et al., 2017)

Pengendalian intern yang baik diperlukan untuk sistem informasi akuntansi yang lebih baik. Pengendalian internal bertujuan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam proses pencapaian tujuan bisnis, pengendalian internal diperlukan oleh organisasi sebagai acuan atau penerapan batasan. (Nisa, 2020)

Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Randi Restu Dimeji, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2016), Rima Rachmawati (2016), dan Aceng Kurniawan (2017).

3. Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi pengguna berdampak signifikan pada keakuratan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut, kualitas sistem informasi akuntansi meningkat seiring dengan meningkatnya kompetensi pengguna. (Rachmanto & Aditama, 2022).

Pihak manajemen harus mengembangkan program pelatihan bagi pengguna mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem tersebut agar pengguna dapat berusaha mengembangkan diri dalam mengembangkan perusahaan guna meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan kompetensi pengguna. Sikap pengguna menunjukkan bahwa karyawan kompeten, tumbuh di tempat kerja, dan memberikan pertimbangan terhadap kebutuhan tugasnya. (Rachmanto & Aditama, 2022).

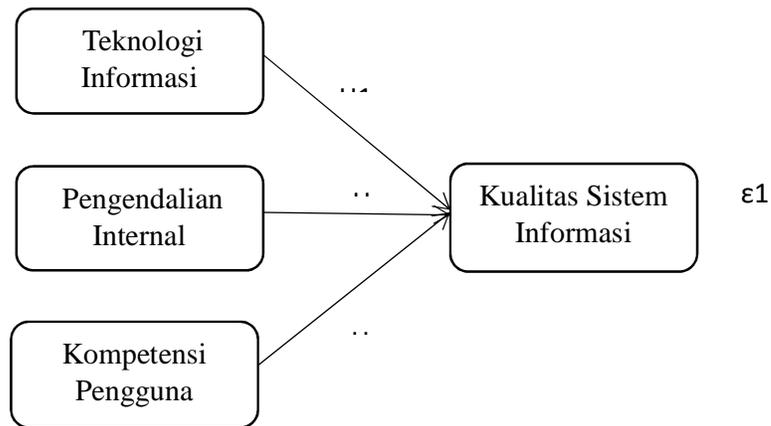
Jika keterampilan teknologi informasi pengguna memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, maka kompetensi pengguna berdampak pada kualitas sistem. Kualitas sistem informasi akuntansi saat ini meningkat dengan tingkat keterampilan pengguna. Pengguna sistem informasi harus dapat mengoperasikannya secara efektif agar sistem dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya, hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka mengelola sistem informasi akuntansi yang

disukai oleh klien dan konsumen. Hal ini akan memungkinkan sistem informasi akuntansi menjadi lebih berkualitas. (Nisa, 2020)

Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Muhammad Faishal Murtadho, Nunung Nurhayati, Elly Halimatusadiah (2018), Wanda Aprilia Isdianti & Ruslina Lisda (2018) dan Yumnazdi & Faisal (2021).

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran artikel ini diolah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang bersangkutan, dan pembahasan pengaruh antar variabel:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Menurut diagram konseptual di atas, kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan teknologi informasi semuanya berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi. Ada banyak faktor lain, selain ketiga faktor eksternal tersebut, yang berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi, seperti:

- a) Budaya Organisasi: (Ali, 2010), (Rosadi, 2011), dan (Budi, 2019).
- b) Dukungan Manajemen Puncak: Irma Rochmawati (2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Ketika teknologi digunakan dalam bisnis dan digunakan dengan benar, efektif, dan efisien, itu akan membantu kinerja kerja suatu organisasi atau perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat ditingkatkan jika teknologi informasi digunakan secara lebih efektif. Artinya seiring kemajuan teknologi informasi, maka sistem informasi akuntansi juga akan meningkatkan kualitasnya, Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Pengendalian intern yang baik diperlukan untuk sistem informasi akuntansi yang lebih baik. Pengendalian internal bertujuan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam proses pencapaian tujuan bisnis, pengendalian internal diperlukan oleh organisasi sebagai acuan atau penerapan batasan, dan Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Pengguna sistem informasi harus dapat mengoperasikannya secara efektif agar sistem dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya, hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka mengelola sistem informasi akuntansi yang disukai oleh klien dan konsumen. Hal ini akan memungkinkan sistem informasi akuntansi menjadi lebih berkualitas. Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan dalam artikel ini bahwa masih banyak faktor lain selain teknologi informasi, pengendalian internal, dan kompetensi pengguna yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi pada semua jenis dan tingkatan organisasi atau perusahaan. Akibatnya, penelitian tambahan masih diperlukan untuk mengidentifikasi faktor tambahan yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi selain yang dibahas dalam artikel ini. elemen lain, termasuk budaya organisasi dan dukungan manajemen tingkat atas.

BIBLIOGRAPHY

- Astria, I., Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengguna Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*. ISSN, 2460–6561.
- Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Inti (Persero). *Jurnal Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1).
- Ferliani, N., Halimatusadiah, E., & Oktaroza, M. L. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 528–532.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Nisa, A. A. (2020). Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Salah Satu Perusahaan Manufaktur di Kota Bandung. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 907–913.
- Nugroho, F. A., Widiastoeti, H., & Sitohang, A. C. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada AUTO2000 Kenjeran Surabaya. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 79–89.
- Putra, J. E., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–13.
- Rachmanto, A., & Aditama, Y. R. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 2(1), 74–94.
- Utama, G., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 833–839.